

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Novrita

21 07 1207

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2016

TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Seni Rupa, di Yogyakarta

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:
NOVRITA
21.07.1207

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 15 – 12 – 2016

Dosen Pembimbing 1,


Pramonangan Manurung, S.T.,M.T

Dosen Pembimbing 2,


Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T.,M.T

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U.,ST.,M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perancangan Galeri Seni Rupa, di Yogyakarta		
Nama Mahasiswa	: Novrita		
No.Mahasiswa	: 21.07.1207		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8336
Semester	: Gasal	Tahun	: 2016/2017
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi	: Teknik Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
15 – 12 – 2016

Yogyakarta , 06 – 01 – 2017

Dosen Pembimbing 1,

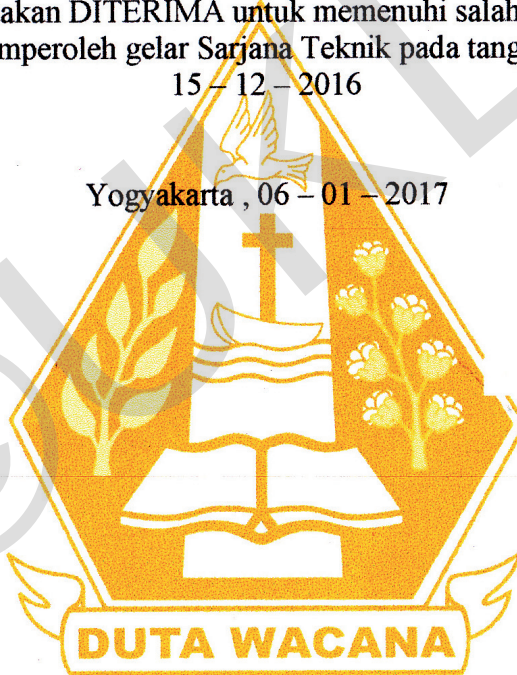


Pramonangan Manurung, S.T.,M.T

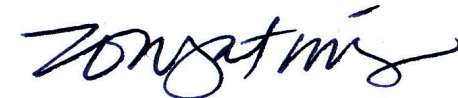
Dosen Penguji 1,



Freddy M. R. Nainggolan, S.T.,M.T

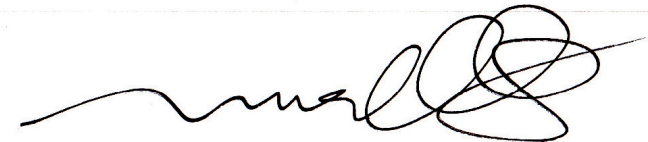


Dosen Pembimbing 2,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T.,M.T

Dosen Penguji 2,



Imelda Irmawati Damanik, S.T.,M.A(UD).

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Galeri Seni Rupa, di Yogyakarta

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnyadari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 06-01-2017



Full Name

Novrita

UTA WACANA

21.07.1207

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya yang melimpah dan memberikan kelancaran selama proses pengerjaan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini mencakup programming dan poster. Adapun maksud dan tujuan dari programming adalah sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap studio dan menjadi pedoman dalam mendesain sehingga tidak keluar dari jalur yang ditentukan. Kemudian, poster merupakan hasil perancangan selama berada di studio berupa transformasi desain serta laporan perancangan yang disajikan dalam bentuk grafis.

Selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, mulai dari tahap kolokium, programming hingga studio, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang Tua Penulis
3. Pramonangan Manurung, S.T.,M.T. dan Dr.-Ing. Wiyatiningsih, T.T.,M.T. Selaku Dosen Pembimbing.
4. Freddy M.R.Naingplan, S.T.,M.T. dan Imelda Irmawati Damanik, S.T.,M.A(UD). Selaku Dosen Penguji.
5. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T.,M.Arch. Selaku Dosen Wali Penulis
6. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T.,M.Arch. Selaku Kaprodi Teknik Arsitektur
7. Ir.-Ing. Winarna. M.A., Selaku Koordinator Tugas Akhir
8. Marciano D.S freitas, Boaventure freitas, Fidelia Rais D.S, dan Tommy Angub selaku teman yang selalu memberi semangat dan motivasi selama pengerjaan Tugas Akhir.

Demikianlah kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari Tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan sehingga setelah membaca skripsi ini, sangat diharapkan kritik serta sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca begitu juga penulis.

Yogyakarta, 06 – 01 – 2017

Penulis

Pusat Informasi Seni Rupa Di Yogyakarta

Abstrak

Seni Rupa memang sangat berkaitan erat dengan perkembangan peradapan saling memberi dan menerima pengaruh. Seni rupa juga dapat dikatakan sebagian bagian budaya yang tua. Dalam batas-batas tertentu, seni rupa telah ada sejak zaman purbakala. Seni rupa juga mampu memberikan apa yang dikatakan sebagai kebutuhan akan nilai-nilai keindahan yang selalu tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Karya seni rupa sanggup mencerminkan identitas tata nilai budaya jamannya, untuk itu perlu dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi. Namun dalam perkembangannya, seni rupa malah cenderung menggelar jarak dan terasing dari masyarakat, sehingga menyebabkan kebanyakan orang jadi kurang menyadari peran seni yang sangat bermakna dalam membentuk dirinya mencapai tingkat budaya dan peradaban yang lebih manusiawi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikannya yakni dengan mendesain Galeri Seni Rupa di Yogyakarta sebagai fasilitas yang dapat mempamerkan karya seni rupa, selain untuk memamerkan karya seni rupa, wadah ini juga memfasilitasi masyarakat untuk mencari informasi karya seni yang bersifat rekreatif serta edukatif.. Galeri seni rupa ini juga memfasilitasi para difabel untuk dapat menikmati karya seni.

Adapun pendekatan yang di gunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara,observasi dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, dan peraturan-peraturan daerah (RTRW), dan Data dari Dinas Pariwisata Yogyakarta.

Dengan di desainnya Galeri Seni Rupa di Yogyakarta ini dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dating mengunjungi Yogyakarta dan kembali mendekatkan masyarakat dengan seni rupa. Galeri Seni Rupa di Yogyakarta ini mengusung konsep respon terhadap eksisting site.

Kata Kunci : Seni Rupa, Yogyakarta, Galeri Seni, Pusat Informasi, Rekreasi, Edukatif, Difabel

Information center fine arts yogyakarta

Abstrack

The fine arts is very closely related to the development of peradapan give and take mutually influence .The fine arts also it can be said partly in section cultural old .Within certain limits , the fine arts have been around since the days of old .The fine arts is also capable of providing what was said to be the need for values beauty always will not escape from human life .The work of the fine arts able to reflect of the cultural identity of his times , this needs to be preserved and passed along from generation to generation .But with progress , the fine arts instead tending to hold distance and estranged from the community , so as to cause most people so lacking notes the role art highly meaningful in form himself reached the level of culture and civilization more humane .

Depart from these problems , duty the end of aims to deliver solutions to complete the by designing art gallery a way in yogyakarta as facilities that can be mempamerkan work of art a way , in addition to exhibiting work of art a way , this forum is also facilitate people seeking information works of art is rekreatif and educational.Art gallery a way is also facilitate the deaf to can enjoy work of art .As for the approach in use on their work the end of this is the method primary and secondary .A method of primary covering interview , observation and documentation .And to the method secondary by means of clump together literature , and the local laws (master , and the data from jakarta tourism yogyakarta .

In design art gallery yogyakarta it will attract attention local tourists and foreign dating back visit yogyakarta and bring people fine arts.An art gallery a way yogyakarta carry on this concept response to existing site.

Keywords: , the fine arts, yogyakarta, an art gallery, information center, recreation, educative, difabel ~

DAFTAR ISI

Halama Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Lembar Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	VI
Daftar Isi	VII
BAB 1	-
Profil Yogyakarta	1
Latar Belakang	2-3
BAB 2	-
Studi Literatur	4-8
Studi Preseden	9-13
Alternatif Site	14-15
BAB 3	-
Lokasi Perancangan	16
Eksisting	16
Peraturan Pemerintah	16
Analisis	17
BAB 4	-
Pelaku Kegiatan, Kebutuhan Ruang, Hubungan Ruang	18-20
Besaran Ruang	21-23
Konsep	24-28
BAB 5	-
Poster	29-33
Gambar Kerja	34-49
Refrensi	50
Lampiran	-
3D	51-56
Foto Maket	57-59

Pusat Informasi Seni Rupa Di Yogyakarta

Abstrak

Seni Rupa memang sangat berkaitan erat dengan perkembangan peradapan saling memberi dan menerima pengaruh. Seni rupa juga dapat dikatakan sebagian bagian budaya yang tua. Dalam batas-batas tertentu, seni rupa telah ada sejak zaman purbakala. Seni rupa juga mampu memberikan apa yang dikatakan sebagai kebutuhan akan nilai-nilai keindahan yang selalu tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Karya seni rupa sanggup mencerminkan identitas tata nilai budaya jamannya, untuk itu perlu dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi. Namun dalam perkembangannya, seni rupa malah cenderung menggelar jarak dan terasing dari masyarakat, sehingga menyebabkan kebanyakan orang jadi kurang menyadari peran seni yang sangat bermakna dalam membentuk dirinya mencapai tingkat budaya dan peradaban yang lebih manusiawi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan solusi untuk menyelesaikannya yakni dengan mendesain Galeri Seni Rupa di Yogyakarta sebagai fasilitas yang dapat mempamerkan karya seni rupa, selain untuk memamerkan karya seni rupa, wadah ini juga memfasilitasi masyarakat untuk mencari informasi karya seni yang bersifat rekreatif serta edukatif.. Galeri seni rupa ini juga memfasilitasi para difabel untuk dapat menikmati karya seni.

Adapun pendekatan yang di gunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara,observasi dan dokumentasi. Dan untuk metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur, dan peraturan-peraturan daerah (RTRW), dan Data dari Dinas Pariwisata Yogyakarta.

Dengan di desainnya Galeri Seni Rupa di Yogyakarta ini dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dating mengunjungi Yogyakarta dan kembali mendekatkan masyarakat dengan seni rupa. Galeri Seni Rupa di Yogyakarta ini mengusung konsep respon terhadap eksisting site.

Kata Kunci : Seni Rupa, Yogyakarta, Galeri Seni, Pusat Informasi, Rekreasi, Edukatif, Difabel

Information center fine arts yogyakarta

Abstrack

The fine arts is very closely related to the development of peradapan give and take mutually influence .The fine arts also it can be said partly in section cultural old .Within certain limits , the fine arts have been around since the days of old .The fine arts is also capable of providing what was said to be the need for values beauty always will not escape from human life .The work of the fine arts able to reflect of the cultural identity of his times , this needs to be preserved and passed along from generation to generation .But with progress , the fine arts instead tending to hold distance and estranged from the community , so as to cause most people so lacking notes the role art highly meaningful in form himself reached the level of culture and civilization more humane .

Depart from these problems , duty the end of aims to deliver solutions to complete the by designing art gallery a way in yogyakarta as facilities that can be mempamerkan work of art a way , in addition to exhibiting work of art a way , this forum is also facilitate people seeking information works of art is rekreatif and educational.Art gallery a way is also facilitate the deaf to can enjoy work of art .As for the approach in use on their work the end of this is the method primary and secondary .A method of primary covering interview , observation and documentation .And to the method secondary by means of clump together literature , and the local laws (master , and the data from jakarta tourism yogyakarta .

In design art gallery yogyakarta it will attract attention local tourists and foreign dating back visit yogyakarta and bring people fine arts.An art gallery a way yogyakarta carry on this concept response to existing site.

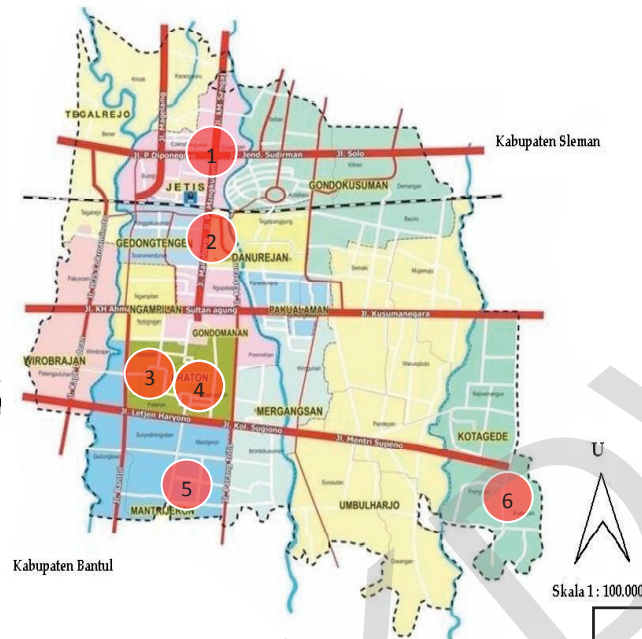
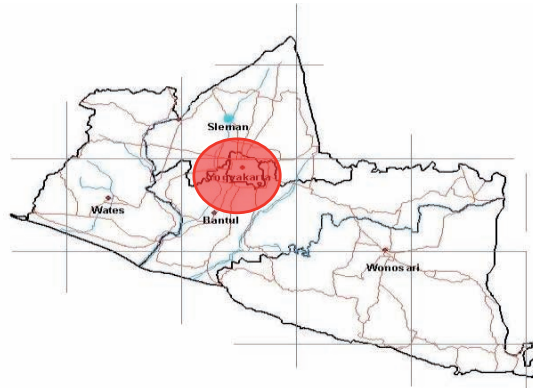
Keywords: , the fine arts, yogyakarta, an art gallery, information center, recreation, educative, difabel ~

©UKDOWN

BAB 1

Provinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta



keterangan

- Tegalrejo
- Jetis
- Gedongtengen
- Wirobrajan
- Ngampilan
- Kraton
- Mantrijeron
- Mergangsari
- Pakualaman
- Danurejan
- Gondokusuman
- Umbulharjo
- Kotagede

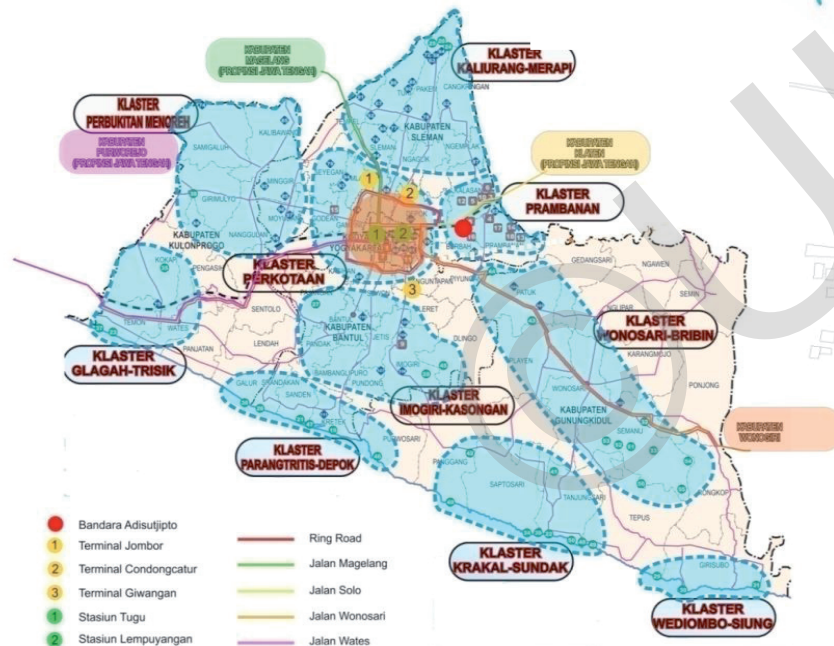
Kota Yogyakarta sebagai citra D.I.Y sebagai kota budaya dan kota pelajar. Merupakan lahan yang produktif untuk perkembangan buday.

Yogyakarta sebagai kota yang merupakan tujuan wisata budaya terbesar kedua setelah bali.

Salah satu daya tarik yang mendorong kedatangan wisatawan tersebut adalah, seni dan budaya yogyakarta.

Visi kota yogyakarta, sesuai RPJMD 2007-2011 sebagai kota pendidikan berkualitas, pariwisata berbasisi budaya dan pusat pelayanan jasa, yang berwawasan lingkungan.

KLASTER WISATA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



POTENSI WISATA KOTA YOGYAKARTA



Proyeksi Jumlah Kunjungan wisatawan Tahun 2009 - 2013

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2009	141.426	9,92	1.271.707	10,00
2010	156.678	10,08	1.398.877	10,00
2011	171.425	10,12	1.538.765	10,00
2012	188.369	9,88	1.692.642	10,00
2013	207.205	10,00	1.851.906	10,00

Sumber : Baparda DIY Tahun 2007

LATAR BELAKANG

Seni rupa mampu memberikan apa yang dikatakan sebagai kebutuhan akan nilai-nilai keindahan yang selalu tidak akan lepas dari kehidupan manusia. Karya seni rupa sanggup mencerminkan identitas tata nilai budaya jamannya, untuk itu perlu dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Jumlah seniman Seni Rupa di Yogyakarta adalah : **1.465 orang yang terdaftar oleh Indonesia Visual Art Archive (IVVA)** (Sumber : *Gelaran alamanak Seni Rupa 1999-2009*)

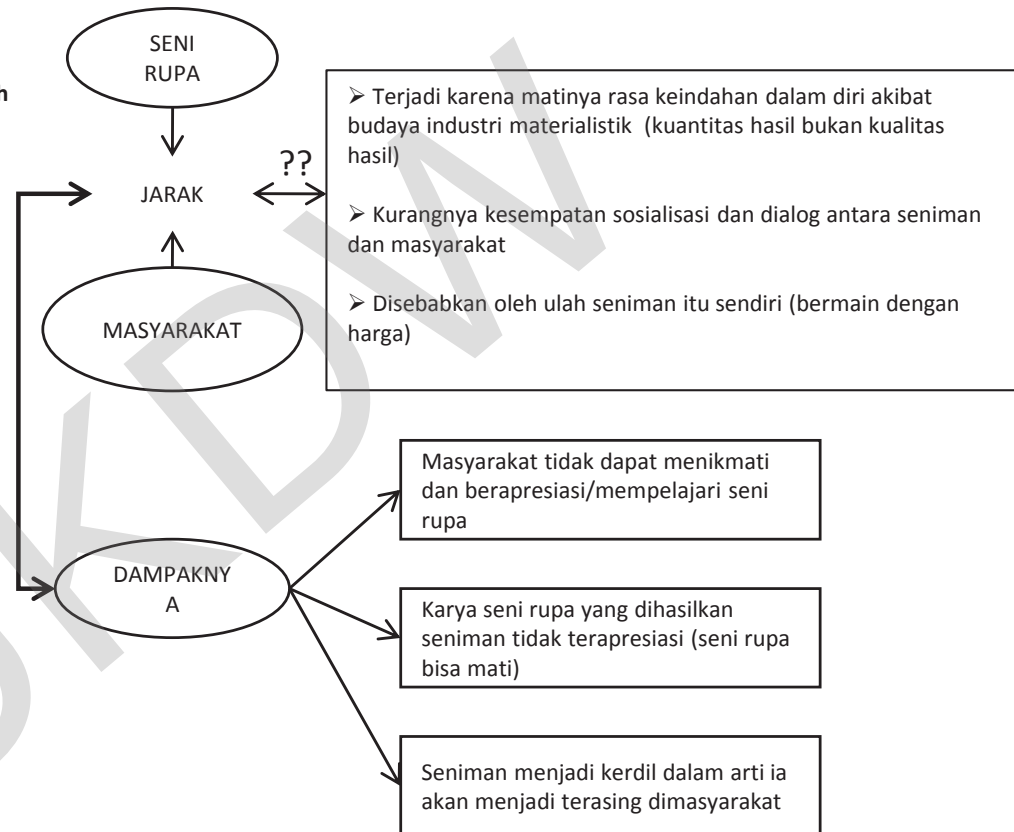
Dalam laporan Contemporary Art Market 2007/2008 : Artprice Annual Report menyatakan bahwa ada 9 nama seniman seni rupa (perupa) kontemporer Indonesia yang termasuk dalam 500 besar seniman yang karyanya terjual dengan harga tinggi di bursa lelang di dunia. Ke sembilan perupa tersebut berproses dan tinggal di Yogyakarta.

No	Nama Seniman Seni Rupa	Urutan
1.	Nyoman Masriandi	41
2.	Agus Suwage	122
3.	Rudi Mantovani	142
4.	Putu Sutawidjaya	152
5.	Yunizar	176
6.	Handi Wirman Saputra	250
7.	Budi Kustarto	316
8.	Jumaldi Alfi	384
9.	M Irfan	481

<http://www.thewindowofyogyakarta.com>

Sepanjang Tahun 2005 disekujur kota Yogyakarta, telah tergelar 223 perhelatan seni rupa yang bertebaran di 60-an ruang seni. Mulai dari acara besar yang dikerumuni ribuan pengunjung hingga perhelatan mungil di rumah kontrakan yang disambangi segelintir apresiasi.

➤ Dalam perkembangannya, seni rupa malah cenderung menggelar jarak dan terasing dari masyarakat, sehingga menyebabkan kebanyakan orang jadi kurang menyadari peran seni yang sangat bermakna dalam membentuk dirinya mencapai tingkat budaya dan peradaban yang lebih manusiawi.



Data Pengunjung Pameran Di Galeri Saat Pembukaan dan Per Satu Kali Dalam Sehari

Galery	Pembukaan Pameran	Perhari	Jangka Waktu Pameran	Total
Sangkoring Art Space	200 orang	30 - 50 orang	2 Bulan	411 orang
Cemeti Art House	100 – 200 orang	20 – 30 orang	1 Bulan	320 orang

Sumber : Buku Tamu Pameran

Mengapa???? GALERI SENI RUPA Di Yogyakarta

- Seni Rupa mampu memberikan apa yang dikatakan sebagai kebutuhan akan nilai-nilai keindahan yang selalu tidak akan lepas dari kehidupan manusia.
- Karya seni rupa mencerminkan tata nilai budaya, untuk itu perlu dilestarikan
- Galeri seni rupa sebagai ajang komunikasi antara seniman dan masyarakat, dan sebagai upaya untuk mendukung pembinaan dan pengembangan seni rupa.

Dari data jumlah seniman di Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa masih butuh Ruang seni/ Gallery di Yogyakarta

Pengertian Galeri

Ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dsb.
(Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Sebuah bangunan yang salah satu sisinya terbuka tanpa pintu/ ruang panjang/ tempat para seniman berpameran dan berjualan karya-karya seni rupa.

Galeri berkonotasi dua maksud yaitu :

- Pameran dan jualan
- Galeri bisa untuk tujuan ideal (apresiasi non komersial) ataupun tujuan realitas (sama sekali komersial).

(Sumber : Gelaran almanak Seni Rupa Jogja 1999 - 2009)

Pengertian Seni Rupa

Cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

(www.blogspot.com)

Fungsi Galeri Seni Rupa

- a. Mewadahi kegiatan para seniman (pameran karya seni rupa)
- b. Sebagai tempat interaksi, komunikasi dan informasi seni rupa
- c. Pelaksanaan layanan edukasi di bidang karya seni rupa, khususnya seni rupa murni (seni lukis, seni grafis, seni patung)
- d. Sarana komersial

Karakteristik Galeri Seni

Di tinjau dari kegiatan dan barang koleksi, galeri dibagi atas :

1. Galeri Tetap adalah kegiatan yang ada di dalamnya bersifat terjadwal dengan baik secara reguler, dan koleksi karya yang didalamnya bersifat tetap.
2. Galeri Temporer adalah kegiatan yang di dalamnya hanya terjadwal dalam waktu-waktu tertentu, dan koleksi karya yang di pameran berubah-ubah

Pengguna Galeri Seni

1. Seniman adalah seorang seni yang mempunyai bakat seni, dan banyak menghasilkan karya seni. Seniman bertugas untuk memperkenalkan seni kepada masyarakat, dan memberi pengarahan tentang seni rupa dan mempraktekkan langsung kegiatan seni rupa (dalam workshop dan studio).
2. Pengunjung (penikmat seni) adalah penggemar seni rupa, pengunjung berasal dari semua kalangan, wisatawan domestik maupun mancanegara, baik para difabel maupun orang normal (galeri seni tidak membatasi pengunjung, seni adalah milik semua orang) sumber : Handayani & Maknuk (2003:87)

©UKDOWN

BAB 5

ART GALLERY



PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

Seni Rupa mampu memberikan apa yang dikatakan sebagai kebutuhan akan nilai-nilai keindahan, yang selalu tidak lepas dari kehidupan manusia.

Karya seni rupa sanggup mencerminkan identitas tata budaya jamannya, untuk itu perlu dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Galeri Seni Rupa sebagai ajang komunikasi antara seniman dan masyarakat, dan sebagai upaya untuk mendukung pembinaan dan pengembangan seni rupa.

Dari data jumlah seniman di Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa masih dibutuhkan ruang seni atau galeri di Yogyakarta.

Jumlah Seni Rupa di Yogyakarta adalah : **1.465 orang yang terdaftar oleh Indonesia Visual Art Archive (IVAA).**
(Sumber : Gelaran almanak Seni Rupa 1999-2009)



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
SEMESTER :TAHUN AJARAN 2016/2017

PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

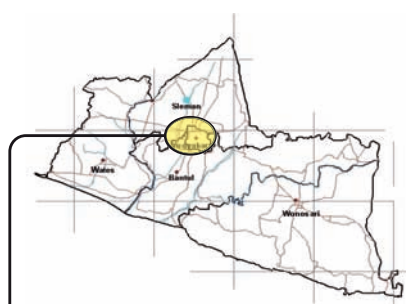
NAMA : NOVRIITA
NIM : 2107 1207

KONSEP

01

TAMPA
SALA

INTERODUCTION



Jl. Mayjend Penjaitan

POTENSI WISATA KOTA YOGYAKARTA

keterangan

- Tegayrejo
- Jetis
- Gedonggengan
- Winobrajani
- Ngampilan
- Kraton
- Mantriweron
- Merangsan
- Pakualaman
- Danurejan
- Gondokusuman
- Umbulharjo
- Kotagede

Kota Yogyakarta sebagai citra D.I.Y sebagai kota budaya dan kota pelajar. Merupakan lahan yang produktif untuk perkembangan budaya.

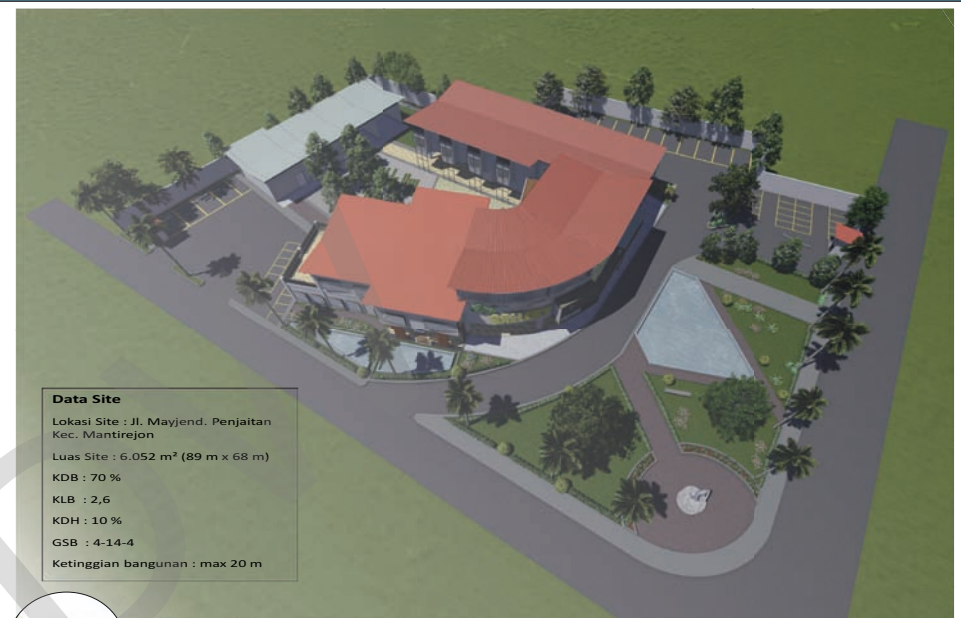
Yogyakarta sebagai kota yang merupakan tujuan wisata budaya terbesar kedua setelah Bali.

Salah satu daya tarik yang mendorong kedatangan wisatawan tersebut adalah, seni dan budaya Yogyakarta.

Visi kota Yogyakarta, sesuai RPMD 2007-2011 sebagai kota pendidikan berkualitas, pariwisata berbasis budaya dan pusat pelayanan jasa, yang berwawasan lingkungan.

Potensi Site

- Site terletak pada Bagian Wilayah V, yang memiliki fungsi kawasan sebagai kawasan perkantoran, perdagangan, jasa dan pariwisata (Profil Kabupaten Yogyakarta)
- Kawasan Mantriweron dalam Rencana Struktur Ruang Wilayah Kota Yogyakarta, masuk dalam Sub Pusat Pelayanan Kota dan kawasan ini merupakan kawasan Penyangga Alam dan Budaya.
- Berada di jalan Kolektor Sekunder yang menghubungkan antara kawasan di kota.
- Dekat dengan berbagai obyek wisata di kota Yogyakarta seperti: Malioboro, Taman sari, Kraton, Kasongan.
- Dekat dengan beberapa fasilitas sosial dan galeri (cemeti art house dan langgeng art space)



Data Site

Lokasi Site : Jl. Mayjend. Penjaitan
Kec. Mantirejo
Luas Site : 6.052 m² (89 m x 68 m)
KDB : 70 %
KLB : 2,6
KDH : 10 %
GSB : 4-14-4
Ketinggian bangunan : max 20 m



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

SEMESTER :TAHUN AJARAN 2016/2017

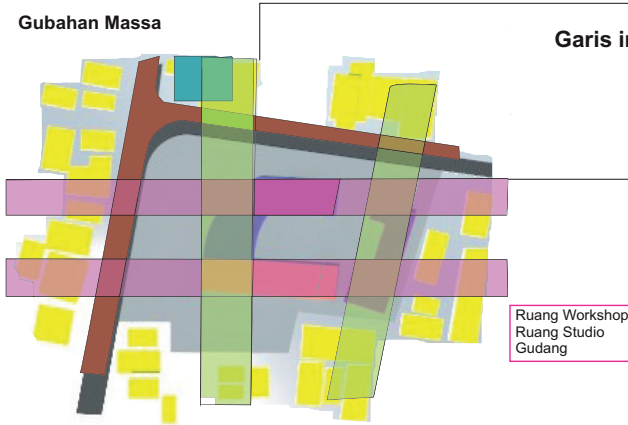
PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

NAMA : NOVRIITA
NIM : 2107 1207

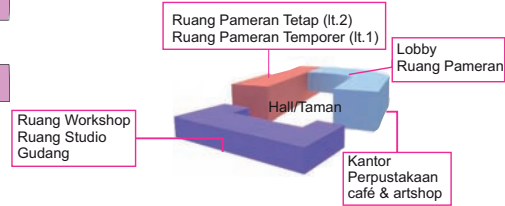
ANALISIS SITE

ARTGALLERY

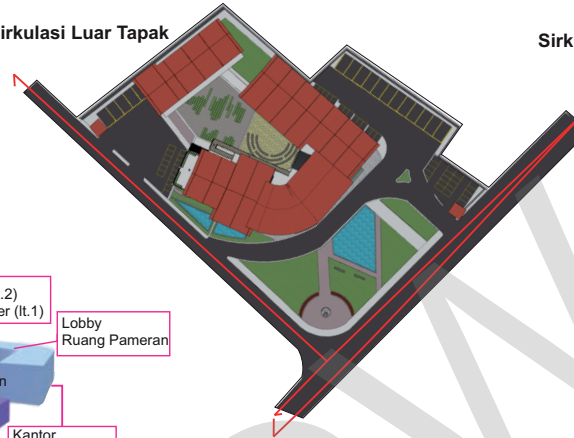
Gubahan Massa



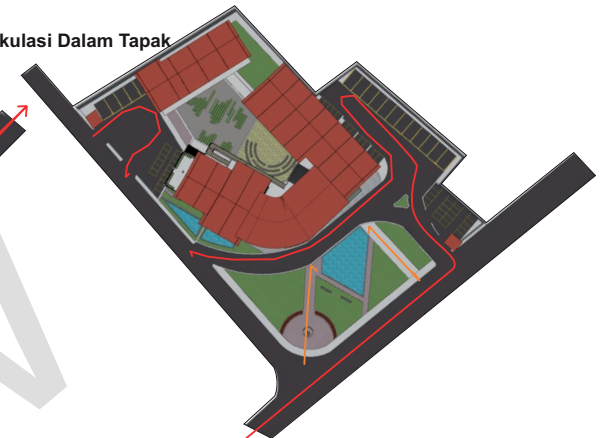
Garis imajiner



Sirkulasi Luar Tapak



Sirkulasi Dalam Tapak



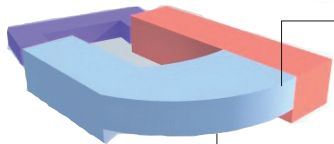
IDE AWAL

Mengikuti garis imajiner (menyatu dengan lingkungan sekitar)

Merespon Site (Lengkungan pada massa bangunan)

Bentuk kotak geometris

- Mudah penataan pada ruang display pameran
- Terkesan ringan dan transparan
- Fleksible dan Aksesibilitas
- Menyatu dengan lingkungan sekitar



Transformasi motif batik KAWUNG Jawa ke dalam desain fasad bangunan (pada bagian Ventilasi dan Railing Ramp)

Penerapan motif batik pada bangunan bertujuan agar menjaga kearifan lokal (batik)

Lengkungan merespon site



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

SEMESTER : TAHUN AJARAN 2016/2017

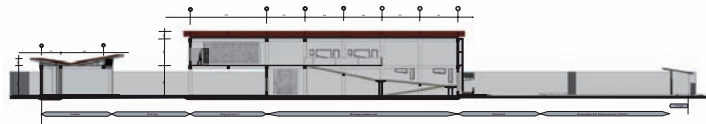
PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

NAMA : NOVITA
NIM : 2107 1207

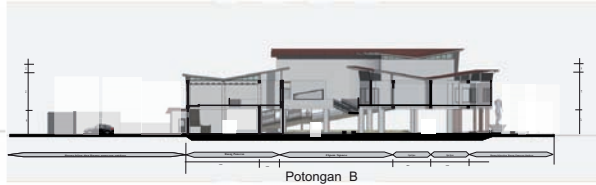
KONSEP

03
TAMPA
SKALA

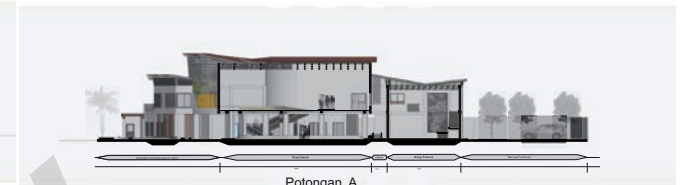
ART GALLERY



Potongan B



Potongan B



Potongan A

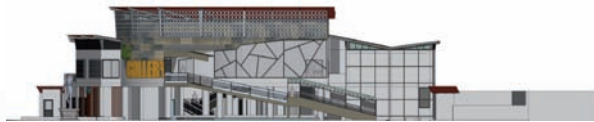
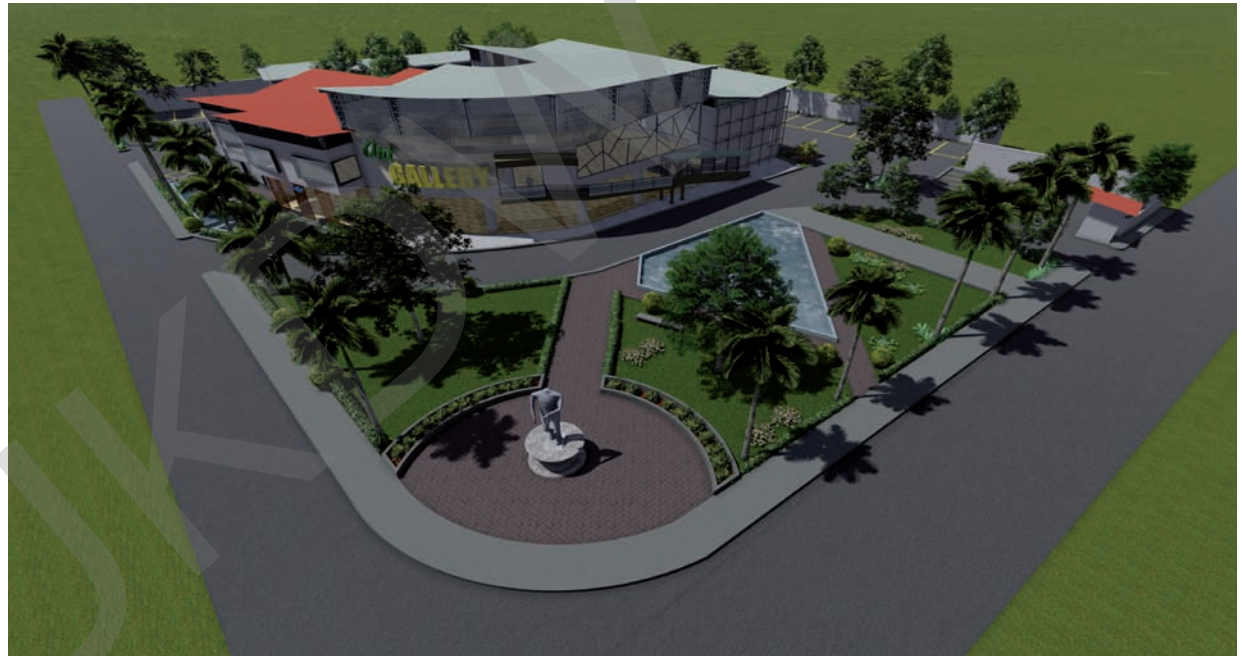


Art Galeri di peruntukkan semua kalangan dan berbagai aktifitas di lakukan untuk tetap menghidupkan suasana galeri.

Penggunaan Ramp sebagai akses atau penghubung antar ruang untuk mempermudah para difabel untuk mengakses galeri.

Fasilitas yang ada pada Galeri
Galeri Contemporer
Galeri Tetap
(Pameran 2D)
Mini Café
Ruang Diskusi
Ruang Seminar

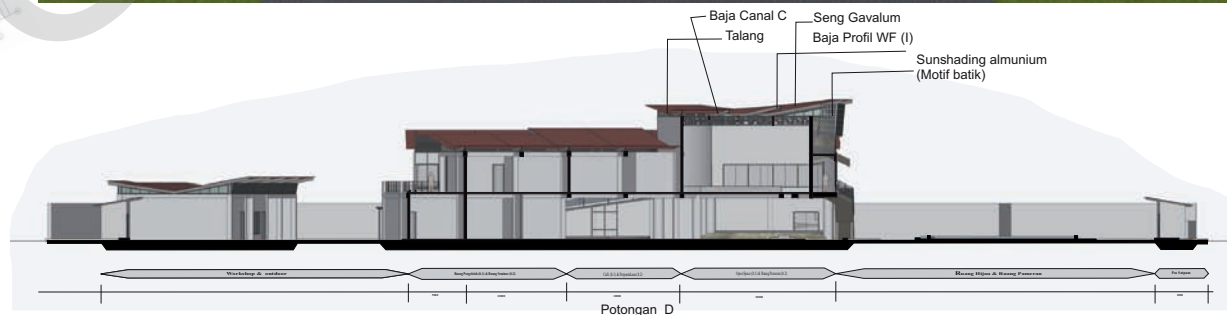
Perpustakaan
Workshop
Art shop
Open teater
Pengelola



Denah Lantai 2



Denah Lantai 1



Potongan D



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

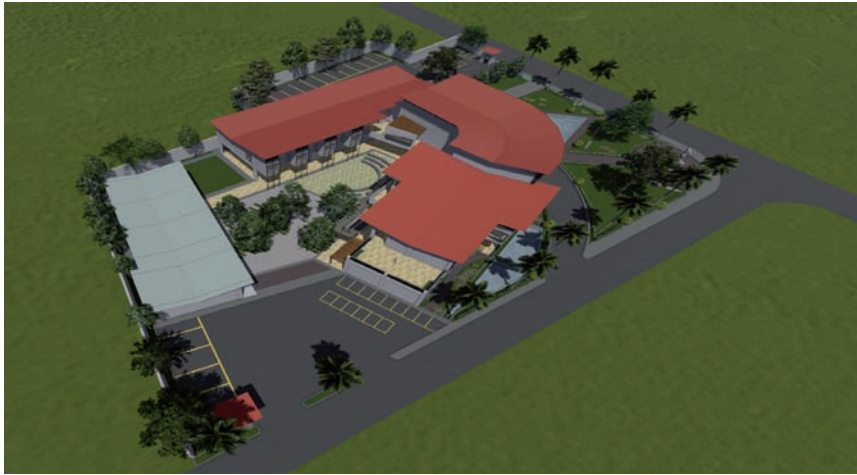
SEMESTER :TAHUN AJARAN 2016/2017

PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

NAMA : NOVRIITA
NIM : 2107 1207

KONSEP

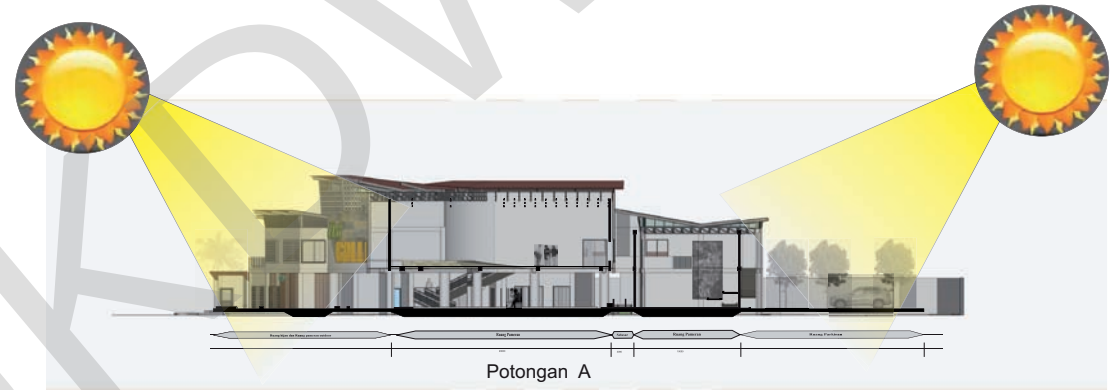
ART GALLERY



open space di fungsikan untuk berbagai kegiatan



selain di fungsikan sebagai fasad bangunan baja ini di fungsikan sebagai ruang display karya seni.

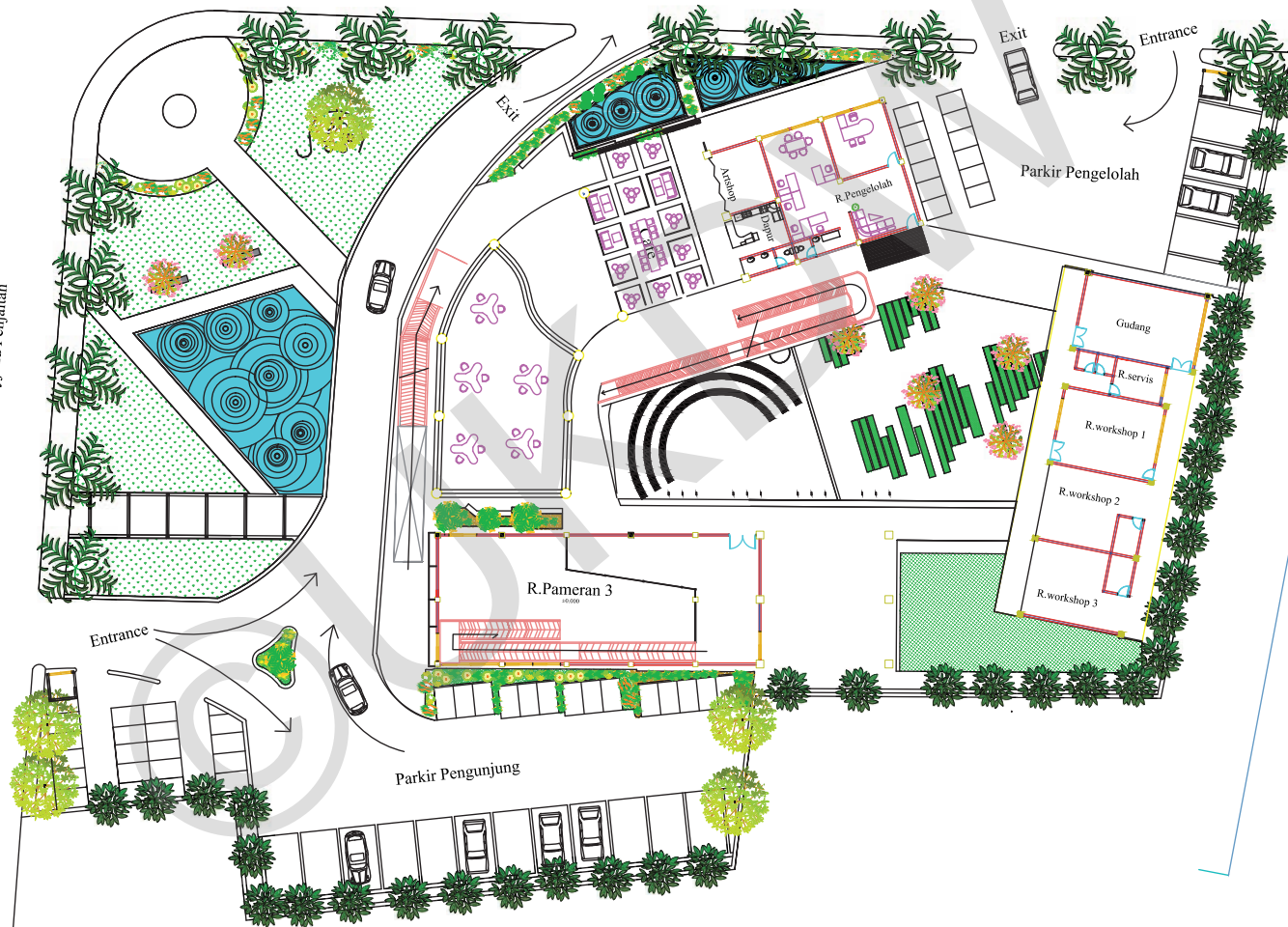


TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
SEMESTER : TAHUN AJARAN 2016/2017

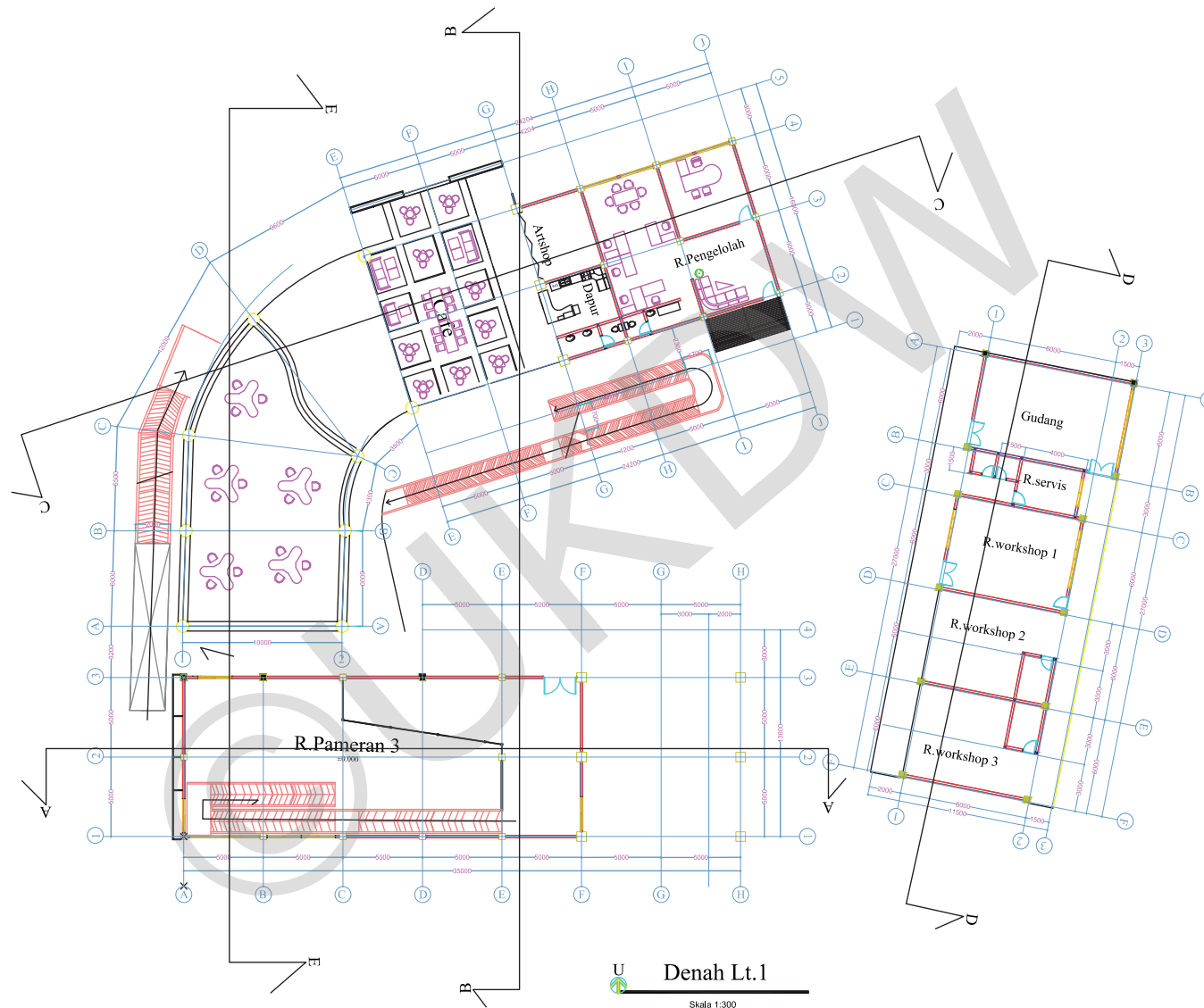
PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA

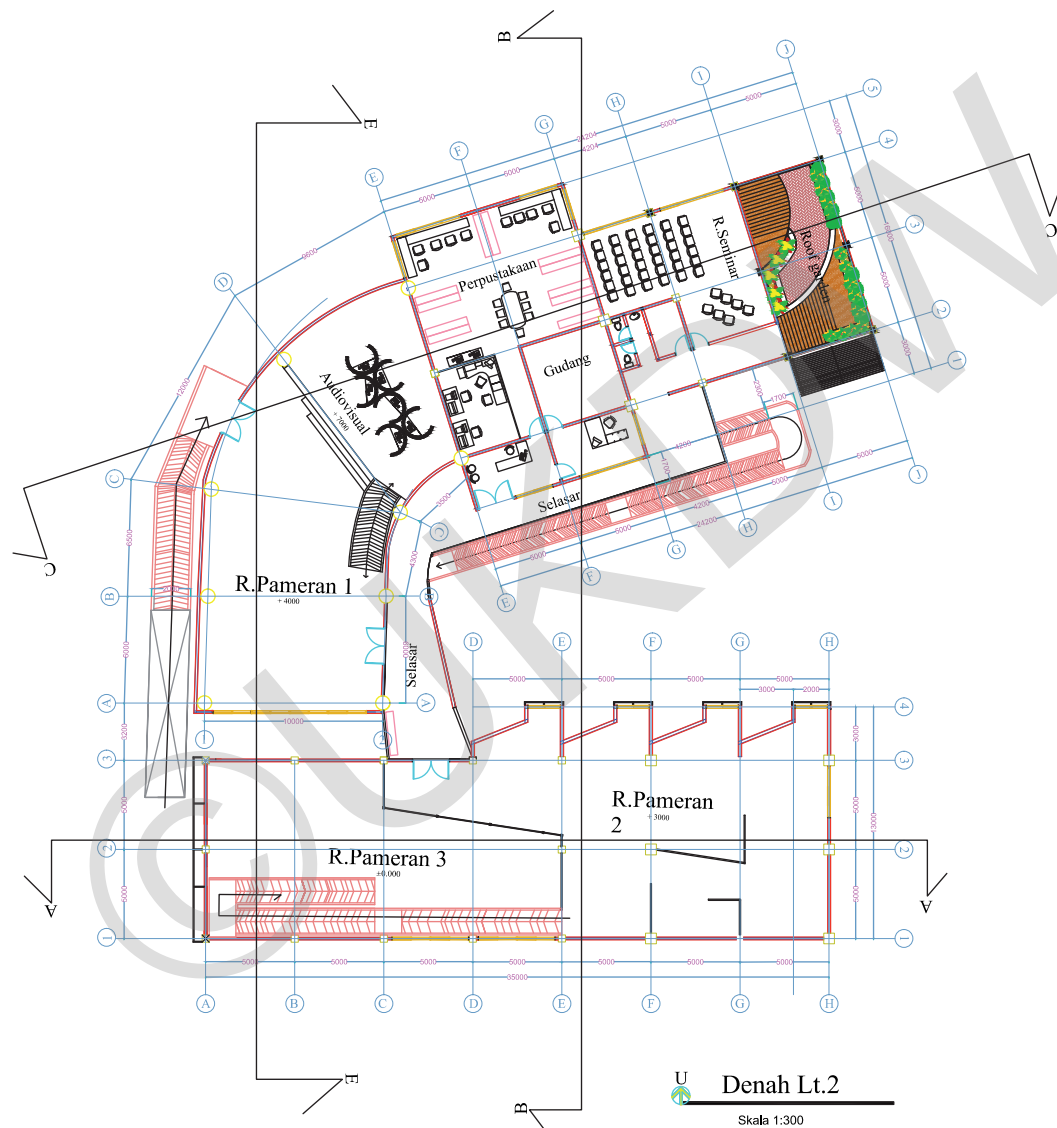
NAMA : NOVITA
NIM : 2107 1207

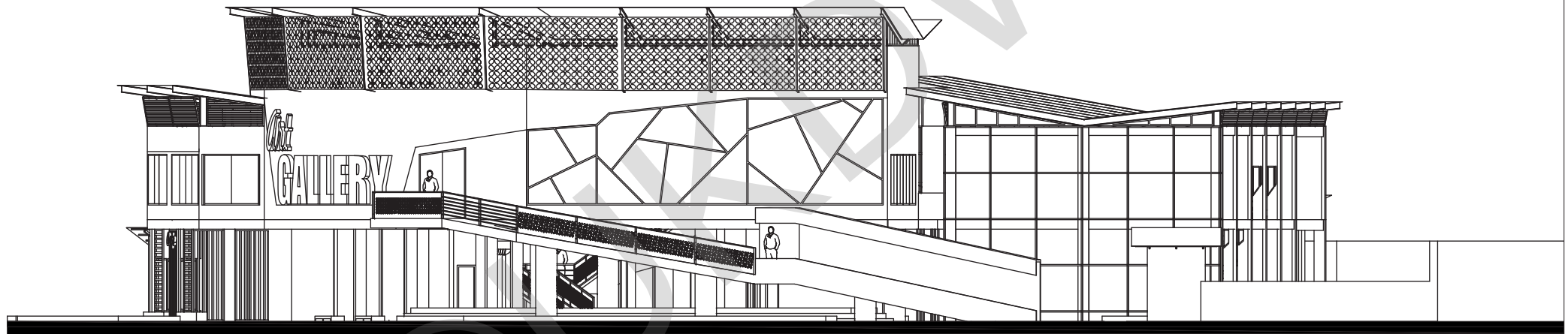
Jl. Mayjend Penjaitan



U Site Plan
Skala 1:400







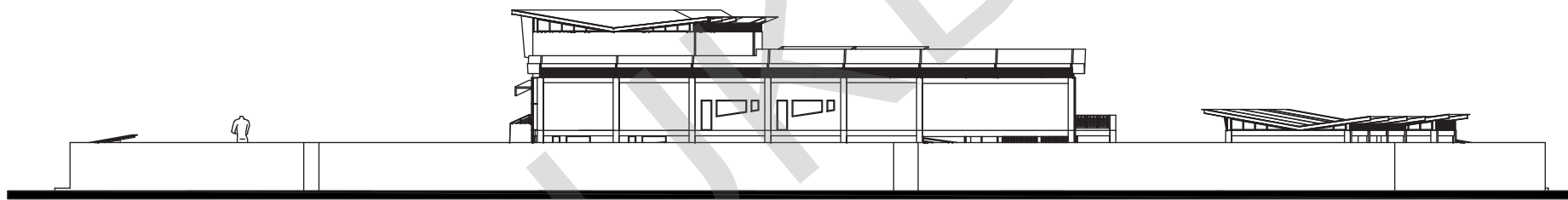
Tampak Depan (Barat)

Skala 1:150



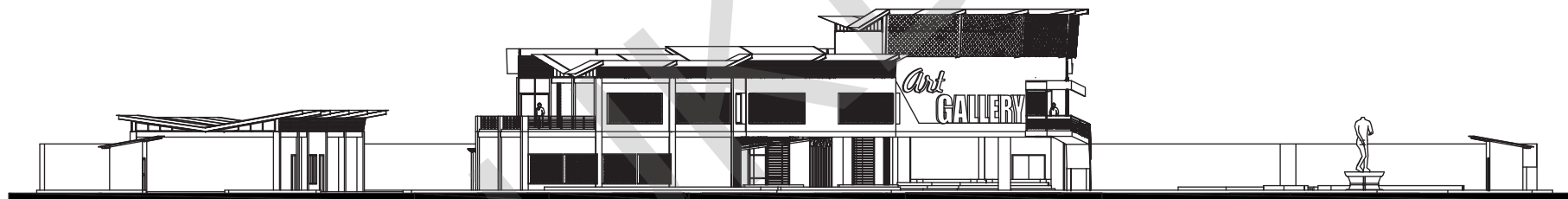
Tampak Depan

Skala 1:300



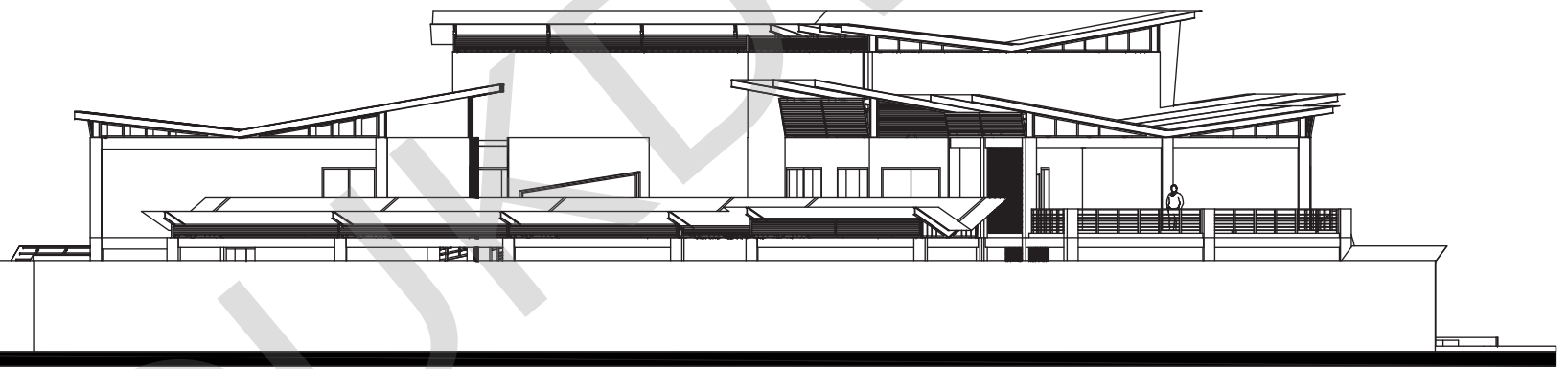
Tampak Samping (Selatan)

Skala 1:300



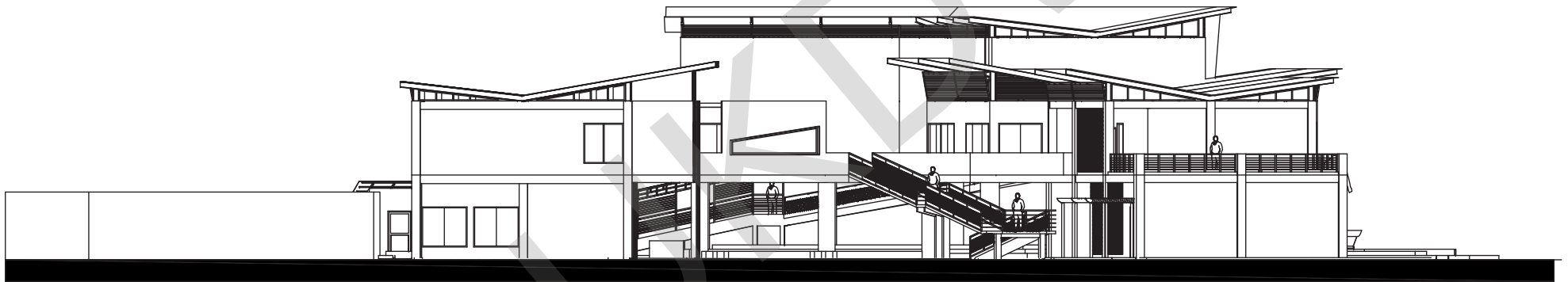
Tampak Samping Utara

Skala 1:300



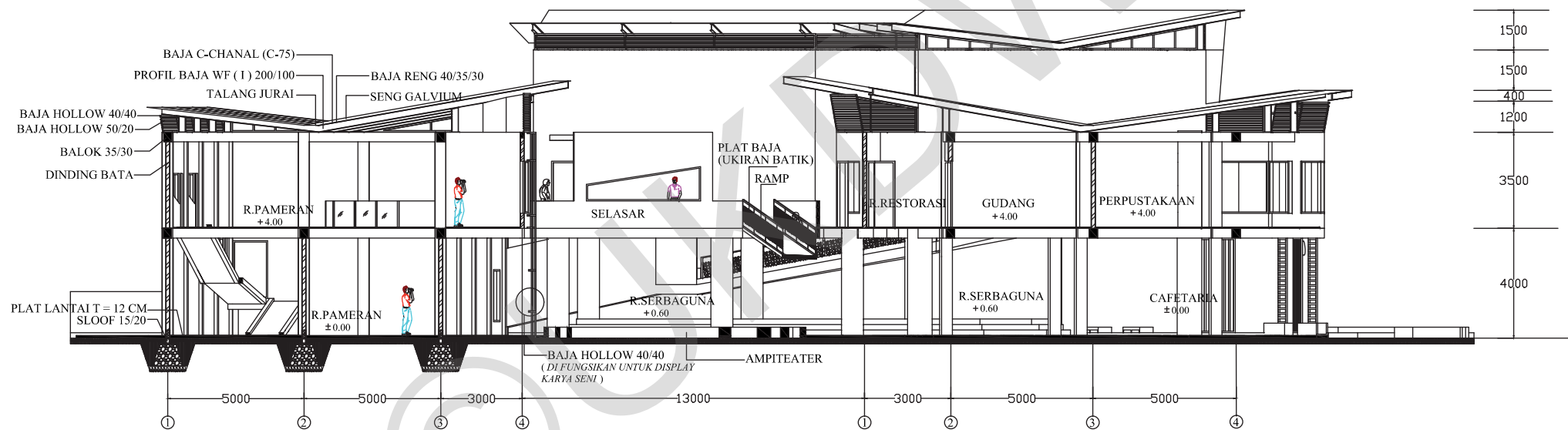
Tampak Belakang (Timur)

Skala 1:200



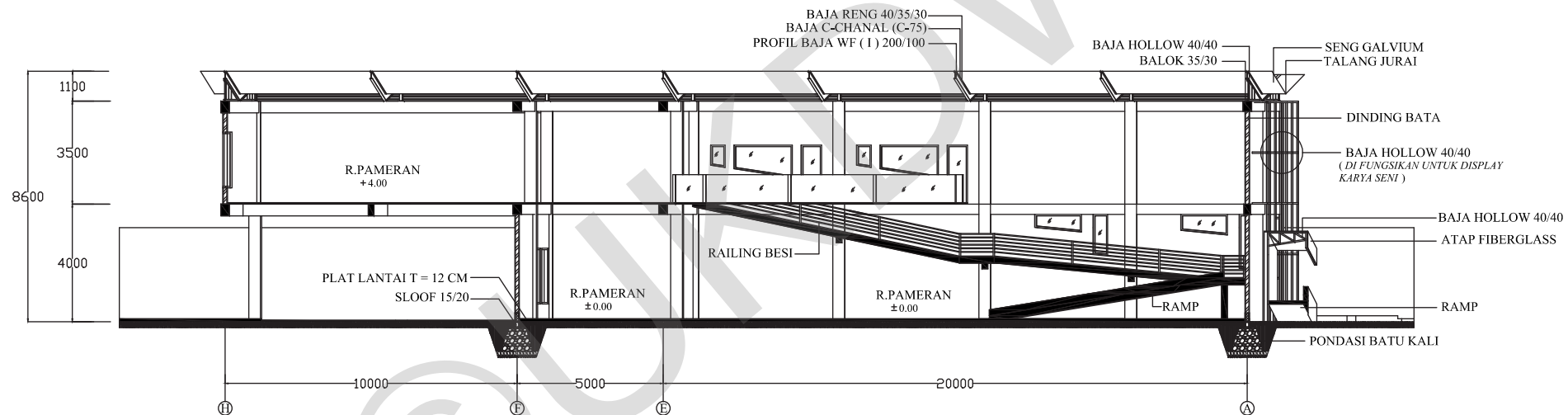
Tampak Belakang (Bagian Dalam)

Skala 1:200



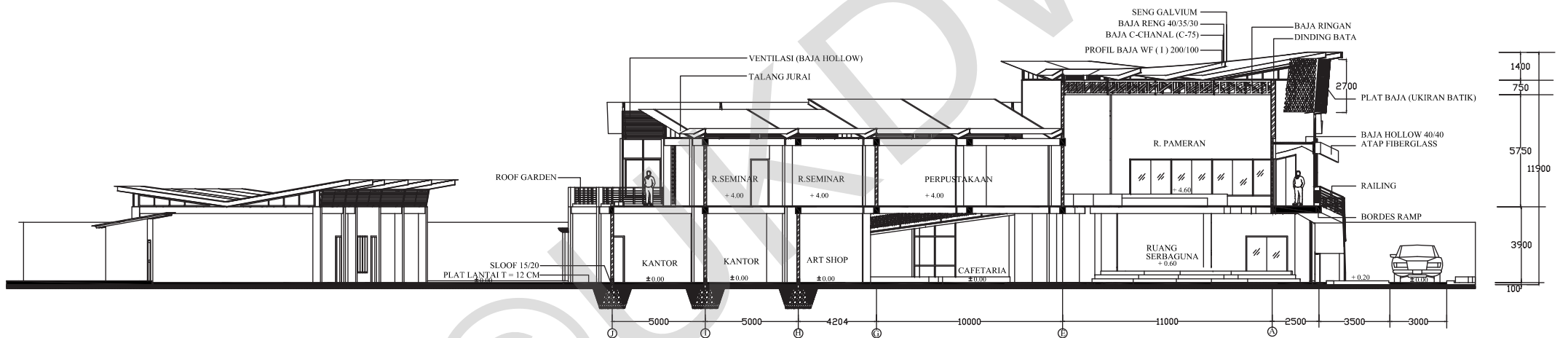
Potongan B-B

Skala 1:150



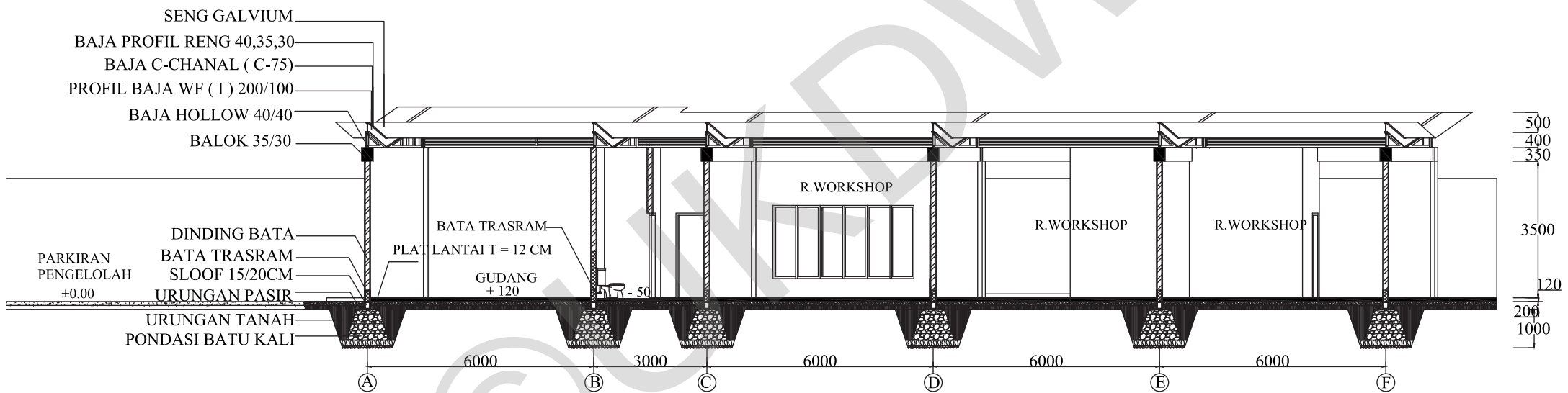
Potongan A-A

Skala 1:150



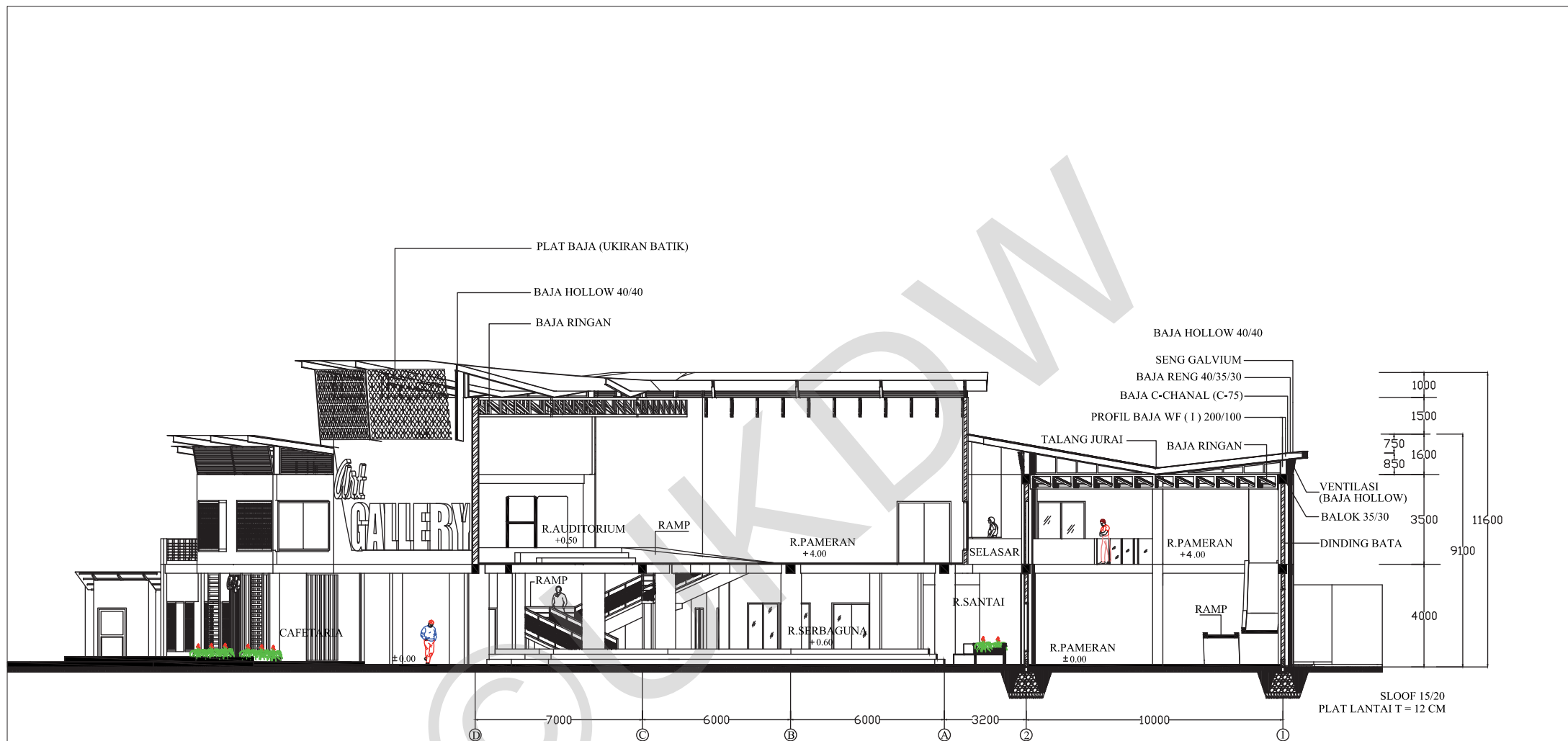
Potongan D-D

Skala 1:200



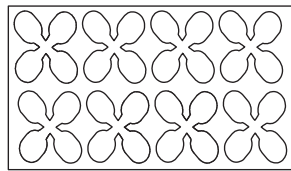
Potongan D-D

Skala 1:100

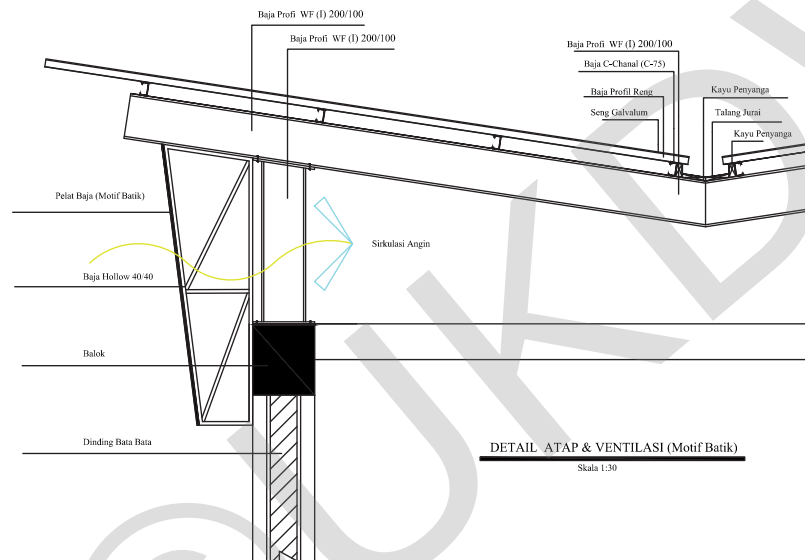


Potongan E-E

Skala 1:150

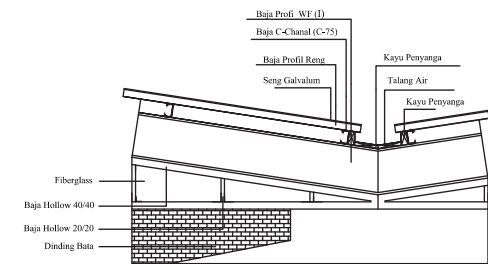


Pelat Baja (Motif Batik)



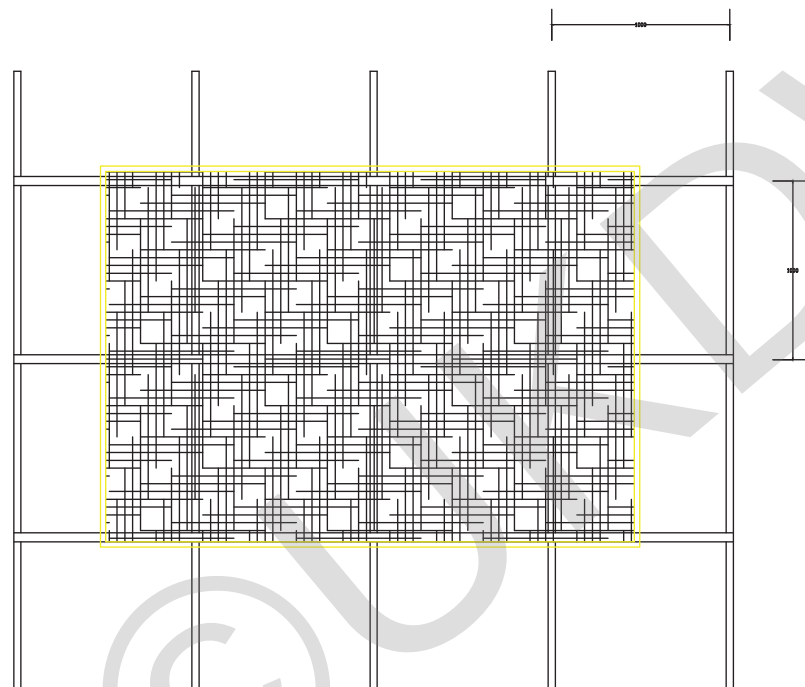
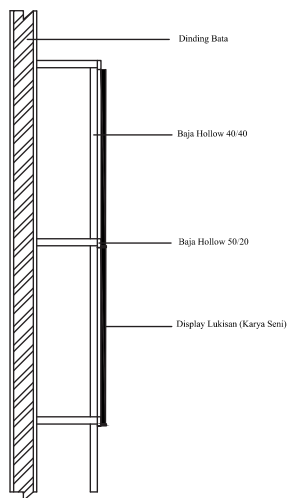
DETAIL ATAP & VENTILASI (Motif Batik)

Skala 1:30



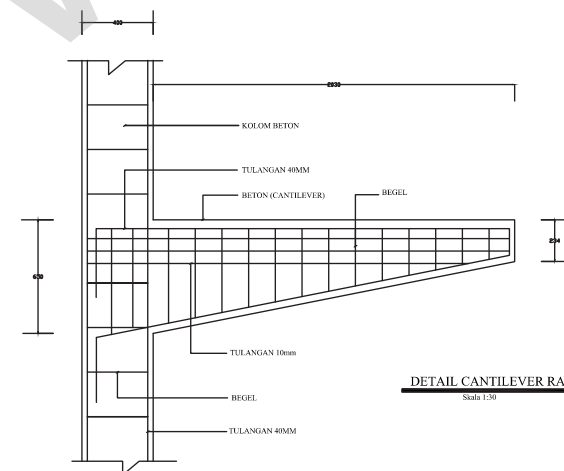
DETAIL TALANG AIR

Skala 1:30



DETAIL FREAM BAJA

Skala 1:30



DETAIL CANTILEVER RAMP

Skala 1:30

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J.D., & Callender, J.H (Eds). (1990). *Time Saver Standards for Building Types Third Edition*. Singapore: Mc. Graw-Hill, Inc.
- Chiara, J.D., & Crosbie, Michael J. (Eds). (2001). *Time Saver Standards for Building Types Fourth Edition*. Singapore: Mc. Graw-Hill, Inc.
- Ching, F. D. K. (2000). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lechner, N. (2007). *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain Untuk Arsitektur*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2007). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)*. Kota Yogyakarta Tahun 2007 – 2011
- White, Edward T. (1990). *Buku Sumber Konsep*. Bandung: Intermatra
- White, E.T. (1985) . *Analisis Tapak*. Bandung : Intermatra
- www.arsiteka.com.htm
- <http://angga-reksa.blogspot.com>
- <http://tautseni.wordpress.com>
- <http://fariable.blogspot.com>